

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri perfilman, musik tidak hanya berperan sebagai pendukung visual, tetapi juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengalaman penonton dengan menciptakan atmosfer yang tepat dan memperkuat narasi yang disajikan. Ketika musik di film sesuai dengan suasana dan emosi yang ingin disampaikan oleh suatu adegan, hal ini tidak hanya dapat memperkuat perasaan yang dialami oleh penonton, tetapi juga memungkinkan mereka untuk lebih memahami alur cerita yang ingin disampaikan oleh sutradara melalui setiap adegan yang dipresentasikan.

Dari berbagai genre film yang populer, film horor menjadi salah satu pilihan favorit masyarakat Indonesia karena mereka mempercayai kejadian-kejadian mistis dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesurupan dan santet¹. Kepercayaan akan hal mistis ini menjadi salah satu faktor yang membuat genre film horor dapat diterima dengan baik di kalangan masyarakat. Selain kepercayaan akan hal-hal mistis yang sudah melekat, elemen musik dalam film horor memegang peran penting dalam membangun ketegangan. Tanpa musik yang mendukung, atmosfer menegangkan yang diinginkan dalam film horor akan sulit tercapai. Musik dalam genre ini mampu

¹ Arif Budiman, "Indonesia Suka Film Horor, Mengapa?," VOA Indonesia, July 15, 2023, <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-suka-film-horor-mengapa-/7181230.html>.

menciptakan ketegangan, kecemasan, dan rasa tidak nyaman melalui penggunaan teknik komposisi seperti harmoni disonan dan perubahan dinamika. Oleh karena itu, penulis memilih film horor sebagai fokus penelitian untuk mengeksplorasi pengembangan teknik komposisi musik yang berperan dalam mendukung elemen narasi dan emosi dalam genre ini.

Dalam film horor Indonesia yang umumnya menggunakan musik dengan nuansa mistis, ada beberapa yang memilih menggunakan musik anak-anak, seperti film *Nina Bobo* dan *Danur*. Salah satu musik tersebut berjudul *Boneka Abdi*. Lagu tersebut diaransemen oleh Ricky Lionardi yang kemudian menjadi bagian dari film *Danur*, salah satu film horor yang populer di Indonesia. Penggunaan lagu anak-anak dalam konteks ini merupakan pilihan yang unik karena biasanya lagu anak-anak dikaitkan dengan kesederhanaan yang jarang terlihat dalam elemen-elemen seram dalam film horor, sehingga pemakaiannya dalam genre ini cukup jarang.

Penggunaan lagu anak-anak sebagai elemen utama dalam film *Danur* menyoroti pentingnya musik dalam menciptakan suasana mencekam dalam film horor. Dengan memasukkan lagu-lagu yang umumnya dianggap menyenangkan ke dalam suasana yang menakutkan, film ini berhasil memperkuat perbedaan antara kesederhanaan lagu anak-anak dan ketegangan yang dirasakan oleh penonton.

Penelitian ini mengacu pada dua artikel utama yang relevan untuk memahami elemen-elemen musik horor, yang juga menjadi dasar dalam menganalisis musik *Boneka Abdi*. Artikel pertama, "Review of Sound in Horror

Movies" oleh Zixiao Gong dan Junchang Zhang (2021)², memberikan analisis komprehensif tentang peran bunyi dalam membangun suasana horor melalui efek sonik, musik latar, dan keheningan. Meskipun demikian, artikel ini tidak membahas secara spesifik bagaimana elemen musik seperti harmoni, melodi, dan ritme berinteraksi dengan adegan tertentu atau bagaimana musik anak-anak dapat dimanfaatkan dalam konteks horor. Perspektif dari artikel ini digunakan untuk memahami bagaimana elemen-elemen bunyi dapat menciptakan ketegangan, yang kemudian diterapkan dalam analisis musik *Boneka Abdi*. Artikel kedua, "Scoring Horror: Sound, Music, and Fear" oleh Neil Lerner (2010)³, membahas manipulasi elemen musik seperti motif melodis dan suara anak-anak untuk menciptakan rasa takut dan ketidaknyamanan. Penulis memilih artikel ini karena pendekatannya relevan untuk meneliti bagaimana musik *Boneka Abdi* mengolah melodi lagu anak-anak melalui teknik harmoni disonan dan tempo lambat untuk mendukung narasi visual dan atmosfer horor dalam film *Danur*. Dengan menggabungkan berbagai perspektif ini, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teknik komposisi musik horor yang tidak hanya mendukung narasi visual tetapi juga menghadirkan pengalaman emosional yang mendalam bagi penonton, khususnya melalui pendekatan unik seperti penggunaan lagu anak-anak dalam konteks film horor Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang teknik komposisi musik horor yang tidak hanya mendukung narasi visual tetapi juga

² Gong, Zixiao, and Junchang Zhang. "Review of Sound in Horror Movie," November 29, 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.211120.139>.

³ Neil Lerner, "Music in the Horror Film: Listening to Fear" (New York: Routledge, 2010), <https://www.perlego.com/book/1607130/music-in-the-horror-film-listening-to-fear-pdf>.

menghadirkan pengalaman emosional yang mendalam bagi penonton. Fokus utama penelitian adalah pada pendekatan unik seperti penggunaan lagu anak-anak dalam konteks film horor Indonesia, yang masih jarang menjadi sorotan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih dalam tentang hubungan antara musik anak-anak dan narasi visual, penggunaan elemen musik, serta peran vokal tanpa instrumen dalam menciptakan pengalaman horor pada penonton film genre horor.

Penelitian ini mengajukan pertanyaan tentang bagaimana penggunaan musik dalam konteks film horor dapat membangun ketegangan. Dalam melakukannya, penelitian ini menyoroti keunikan dalam menggabungkan dua aspek yang kontras: kesederhanaan lagu anak-anak dengan film horor dalam sebuah film. Dari sini diharapkan terbuka peluang untuk melihat perspektif baru tentang bagaimana pemilihan musik dalam film horor memengaruhi citra keseluruhan film dan memberikan dampak yang signifikan pada penonton.

1.2 Rumusan Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut ini: Bagaimana pengembangan motif dan penerapan teknik komposisi oleh komposer dalam musik *Boneka Abdi* dapat membangun ketegangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknik komposisi dalam musik *Boneka Abdi* dari film *Danur*, dengan fokus pada bagaimana elemen-elemen musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dan penggunaan *detuning*, bekerja

untuk menciptakan suasana yang menggabungkan kesederhanaan musik anak-anak dengan ketegangan yang khas dalam genre horor. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai peran musik *Boneka Abdi* dalam memperkuat suasana horor, meningkatkan ketegangan, dan membangun narasi dalam film *Danur*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman masyarakat Indonesia mengenai potensi inovatif dari musik anak-anak yang ceria, yang dapat diaplikasikan dalam konteks yang tidak konvensional, seperti dalam genre film horor. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang peran musik dalam memperkuat atmosfer emosional dan naratif sebuah film. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang cara musik yang terkesan sederhana dapat berfungsi dengan efektif dalam menciptakan ketegangan emosional dan mendalam dalam konteks film horor.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis musik *Boneka Abdi* dalam film *Danur* sebagai objek utama kajian. Musik tersebut dipilih karena keunikannya sebagai lagu anak-anak yang digunakan dalam konteks film horor, yang memberikan pendekatan baru dalam menciptakan suasana mencekam. Analisis dilakukan dengan berfokus pada elemen-elemen musik seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, dan teknik komposisi yang digunakan untuk menciptakan atmosfer horor dalam film.

Penelitian ini juga membatasi pembahasannya pada aspek penggunaan lagu anak-anak dalam genre horor, khususnya bagaimana musik tersebut mampu mengubah asosiasi kesederhanaan dan keceriaan menjadi sesuatu yang menyeramkan dan menegangkan. Fokus ini relevan dengan latar belakang yang menyoroti peran penting musik dalam meningkatkan pengalaman penonton serta mendukung narasi visual yang disampaikan oleh sutradara.

Dengan membatasi kajian pada elemen musik dan penggunaannya dalam konteks film horor, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana teknik komposisi musik dapat berkontribusi dalam menciptakan pengalaman ketegangan bagi penonton.